# LAPORAN TUGAS KECIL I



Nama: Muhammad Atpur Rafif

NIM: 13522086

Kelas: K2

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2023

## Algoritma

#### Langkah program:

- a. Program memiliki sebuah *state* yang berisi komponen sebagai berikut:
  - i. board: komponen permainan seperti matriks dan ukurannya
  - ii. sequence: *list* token yang sudah diambil, (nilai awal: *list* kosong)
  - iii. isHorizontal: menentukan arah pengambilan token, (nilai awal: true)
  - iv. rcPos: menentukan posisi pengambilan token berdasarkan arah, (nilai awal: 0)
  - v. taken: menandai apabila sebuah koordinat pada matriks telah digunakan
  - vi. steps: *list* koordinat pada matriks yang telah diambil (nilai awal: *list* kosong)
- b. Terdapat sebuah variabel yang berisi langkah paling optimal.
- c. Pada pemanggilan pertama fungsi *solve*, dipilih kemungkinan pertama koordinat dan token. Kedua nilai tersebut dimasukan pada *state* sequence dan steps.
- d. Perhitungan nilai hadiah dilakukan, apabila nilai tersebut lebih besar daripada nilai optimal saat ini, maka nilai optimal diubah dengan state saat ini.
- e. Nilai dari *state* isHorizontal, rcPos disimpan pada sebuah variabel baru. Kemudian diperbarui dengan mengubah nilai isHorizontal dengan kebalikannya, dan rcPos dengan nilai berdasarkan koordinat yang dipilih.
- f. Pemanggilan rekursif fungsi *solve* dilakukan hingga panjang dari *state* sequence sama dengan panjang *buffer*. Pada saat ini, dilakukan perhitungan nilai hadiah seperti pada langkah d.
- g. Nilai state dikembalikan dengan nilai sebelumnya yang telah disimpan pada langkah e.
- h. Fungsi yang dipanggil telah selesai, maka dilanjutkan dengan instruksi pada fungsi yang memanggil. Pada tahap ini, apabila masih terdapat kemungkinan koordinat yang masih bisa dipilih berdasarkan *state* isHorizontal dan rcPos, maka dilakukan pemanggilan fungsi *solve* dan dilanjutkan seperti pada langkah d sampai g, dengan kata lain, dilakukan *backtracking*.
- i. Setelah fungsi *solve* yang dipanggil pertama kali selesai, maka seluruh kemungkinan langkah yang ada telah dicoba, dengan nilai paling optimal disimpan pada sebuah variabel yang berisi langkah paling optimal.

#### Konsiderasi:

- a. Struktrur traversal program adalah DFS (*Depth First Search*). Dibandingkan dengan BFS (*Breadth First Search*), traversal menggunakan DFS tidak memerlukan *state cloning*. Sedangkan BFS memerlukan *cloning* untuk elemen pada *queue*. Hal ini meningkatkan lokalitas memori.
- b. Terdapat implementasi *multithreading* pada program, pada dasarnya sama dengan *singlethreading*, namun ketika panjang *sequence* mencapai sebuah titik yang dinamakan dengan variabel divergePoint, pemanggilan rekursif selanjutnya didelegasikan menuju *worker*. Manajemen *worker* dilakukan oleh WorkerManager, dengan sistem penjadwalan *preemptive*, sehingga *main thread* harus menunggu setidaknya satu *worker* yang menggangur untuk melanjutkan pemanggilan fungsi dengan *asynchronous programming*.
- c. Bahasa pemrograman yang dipilih adalah *typescript*, yang nantinya dikompilasi menjadi *javascript*, dan dijalankan oleh Node.js setidaknya versi 21

## Program

Potongan kode dalam bahasa *typescript* dibawah hanya mendemonstrasikan algoritma yang telah dijelaskan diatas. Program ini tidak langsung dapat dijalankan, seperti variabel msg yang digunakan oleh state belum didefinisikan. Perhitungan nilai hadiah dilakukan dengan iterasi biasa. Kode secara keseluruhan dapat dilihat pada repositori.

```
const state = JSON.parse(msg) /* State dari main thread, bisa state awal */
const optimal: FinishedMessage = {
       reward: 0,
       sequence: [],
       steps: [],
       time: 0
}
const runner = () => {
       refreshOptimal(optimal, state)
       if (state.sequence.length == state.board.buffer) return;
       const oldIsHorizontal = state.isHorizontal
       const oldRcPos = state.rcPos
       state.isHorizontal = !state.isHorizontal
       const maxRcPos = oldIsHorizontal ? state.board.width : state.board.height
       for (let newRcPos = 0; newRcPos < maxRcPos; ++newRcPos) {</pre>
               const row = oldIsHorizontal ? oldRcPos : newRcPos
               const col = oldIsHorizontal ? newRcPos : oldRcPos
               const flatten = row * state.board.width + col
               if (state.taken[flatten] == true) continue
               const token = state.board.matrix[row][col]
               state.rcPos = newRcPos
               state.sequence.push(token)
               state.steps.push([row, col])
               state.taken[flatten] = true
               runner()
               state.taken[flatten] = false
               state.sequence.pop()
               state.steps.pop()
       }
       state.isHorizontal = oldIsHorizontal
       state.rcPos = oldRcPos
}
const start = performance.now()
runner()
const end = performance.now()
optimal.time = end - start
/* Hasil disimpan pada variabel optimal */
```

# Hasil

#### Tes 1

#### Tes 2

```
| Some |
```

#### Tes 3

```
- 9 × 
- node ./bin/generator.js

Yalue inside square bracket neam default, fill empty (just enter) to use that value

Bissale bates count [5]:

Bissale states count [5]:

Bissale states count [5]:

Board skidth [6]:

Seepence count [3]:

Roard skidth [6]:

Seepence count [3]:

80 Bissale states count [6]:

10 Bissale states count [6]
```

#### Tes 4

```
| Simpart | Simp
```

#### Tes 5

```
| Some and a position of the product of the product
```

#### Tes 6

# Link Repository

https://github.com/atpur-rafif/Tucil1\_13522086